

**PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
PADA PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR
CABANG BANJARMASIN**



**OLEH
SAUDAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2016 M/1436 H**

**PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PT. BANK BNI
SYARIAH KANTOR CABANG BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh

SAUDAH

NIM. 1101160245

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
BANJARMASIN
2016M/1436 H**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank
BNI Syariah Banjarmasin
Ditulis oleh : Saudah
NIM : 1101160245
Mahasiswa : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Program : Sarjana (S1)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tahun Akademik : 2016/2017
Tempat dan tanggal lahir : Hambalung Kecil, 7 Mei 1993
Alamat : Jl. Jeruk, RT.08 Kec. Rantau Badauh

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 2 November 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Hj. Rusdiah, MSI
NIP. 1967061819992032001

Sulaiman Kurdi, S.Ag, MHI
NIP. 971111662000031002

Mengetahui :
Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin,

Rahman Helmi, S.Ag, MSI
NIP. 197405081999031002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, di tulis oleh Saudah, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 7 Januari 2016

Dan dinyatakan Lulus dengan predikat : B+ (Baik Sekali).

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. AHMADI HASAN. M.H.
NIP. 19580406 198703 1 001

TIM PENGUJI:

Nama :	Tanda Tangan :
1. Dra. Hj. Rusdiyah, MHI. (Ketua)	1.
2. Hj. Hayatun Naimah, SH, M. HUM. (Anggota)	2
3. Dr. Helmy Hakim, SH, LLM. (Anggota)	3
4. Ari Sulistyoko, S. SOS, MH. (Anggota)	4

MOTTO

“Jalani Hidup Dengan Penuh Keyakinan”

Kata Persembahan

Puji syukur Kedapa Allah swt pencipta alam semesta yang telah memberikan semangat dan petunjuknya dalam menuntun saya untuk menyelesaikan skripsi ini, karya tulis ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat perjuangan dan pencerahan rasa cinta kasih sayang yang tidak terhingga dalam hidup saya, saya persembahkan untuk ayah dan ibu tercinta. Saudara dan seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dalam perjuangan saya, dan terima kasih untuk seluruh teman-teman jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2011 dan teman-teman kost.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank BNI Syariah Banjarmasin”** ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW, Keluarga serta Sahabat yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengakui banyak pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan dan motivasi yang berharga kepada penulis. Kepada mereka penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menyetujui permasalahan yang penulis ajukan sebagai bahan penelitian dalam rangka penulisan karya ilmiah berbentuk skripsi.
2. Dra. Hj. Rusdiah, MHI selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Sulaiman Kurdi, S.Ag., MHI selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Ketua Jurusan Perbankan Syariah beserta seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis.
4. Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Fakultas beserta semua karyawan dan karyawan yang banyak membantu penulis dalam melengkapi literature yang diperlukan.
5. Kepada seluruh staf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang memberikan pelayanan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang penulis perlukan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Dengan iringan doa semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang berlipat ganda. Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	s\ā'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	J	Je
ح	h}ā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	z\āl	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	zāi	Z	Zet

س	si>n	S	Es
سّ	syi>n	Sy	es dan ye
ص	s}ād	s}	es (dengan titik di bawah)
صّ	d}ād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}ā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}ā'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fā'	F	Ef
ق	qāf	Q	Ki
ك	kāf	K	Ka
ل	lām	L	El
م	mi>m	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wāu	W	We
ه	hā'	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— ◌ —	fath}ah	A	A
— ◌ —	Kasrah	I	I
— ◌ —	d}amah	U	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yaz}habu فَعَلَ – fa‘ala
سُئِلَ – su‘ila ذُكِرَ – z}ukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ ي	fath}ah dan yā'	Ai	a dan i
◌ و	fath}ah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى	fath}ah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى.....ى	kasrah dan yā'	i>	i dan garis di atas
و.....و	d}ammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال – qāla

قيل – qi>la

رمى – ramā

يقول – yaqūlu

4. Tā' Marbūt}ah

Transliterasi untuk tā' marbūt}ah ada dua.

1) Tā' Marbūt}ah Hidup

Tā' marbūt}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūt}ah Mati

Tā' marbūt}ah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūt}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūt}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَاوْضَةُ الْأَطْفَالِ – الرَّاوْضَةُ الْمُنَوَّرَةُ –
al-Madi>nah al-Munawwarah

raud}atul-at}fāl al-Madi>natul-Munawwarah

طَلْحَةُ – t}alh}ah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala الْبِرِّ – al-birr
الْحَجُّ – al-h}ajju نُعِمَ – nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيْعُ – al-badi>‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khair ar-

rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khairur-

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mi>zāna

– Fa auful-kaila wal- mi>zāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majre>hā wa mursāhā

– وَوَلَّى عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
al-baiti

Wa lillāhi alā an-nāsi h}ijju

manistat}ā'a ilaihi sabi>lā

- Wa lillāhi alan-nāsi h}ijjul-baiti
manistat}ā‘a ilaihi sabi>lā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|--|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | – Wa mā Muh}ammadun illā rasūlun. |
| إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا | – Inna awwala baitin wud}i‘a linnāsi
lallaz}i> bi Bakkata mubārakan. |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
fi>hi | – Syahru Ramad}āna al-laz}i> unzila
al- Qur'ānu . |
| وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ | – Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubi>ni. |
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | – Al-h}amdu lillāhi rabbil-‘ālamī>na. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
qari>b | – Nas}rum minallāhi wa fath}un |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | – Lillāhi al-amru jami>‘an
– Lillāhil -amru jami>‘an |
| وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ | – Wallāhu bikulli syai‘in ‘ali>mun |

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II KETENTUAN TENTANG PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH

A. Ketentuan Tentang Pembiayaan	
1. Pengertian Pembiayaan	12
2. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	15
3. Jenis-jenis Pembiayaan	18
4. Syarat Pembiayaan Pada Bank Syariah	21
B. Ketentuan Tentang Pembiayaan Bermasalah	
1. Pengertian Pembiayaan Bermasalah	22
2. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah	25
C. Faktor-faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah	29
D. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	
1. Penyelesaian Melalui Eksekusi Jaminan	31
2. Penyelesaian lewat Badan Arbitrase Syariah Nasional	32
3. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Melalui Pengadilan Agama	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	37
G. Tahapan Penelitian	38

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data	40
B. Analisis Data	57

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA